

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah Kabupaten dan Kota Se-Kalimantan dari tahun 2006-2010. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen Laporan Realisasi APBD. Pada Laporan Realisasi APBD terdapat data Belanja Modal (BM), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan (DP) dan Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa laporan realisasi APBD, dan data PDRB per kapita yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud yaitu:

1. Kabupaten dan kota di pulau Kalimantan yang sudah ada dan tidak mengalami perubahan dari tahun 2006-2010.

semakin cepatnya laju pertumbuhan penduduk. Pengukuran variabel pertumbuhan ekonomi adalah dengan menghitung angka-angka yang terdapat pada laporan PDRB dari tahun 2008-2010 yang sudah di *log natural* untuk mengetahui gambaran statistik deskriptifnya. Dan untuk mengetahui perbedaan waktu (*lag*), dimana PE tahun 2010 digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh BM tahun 2009 terhadap PE tahun 2010.

Untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi kabupaten/ kota pada pemerintah daerah Se-Kalimantan dari tahun 2008-2010 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{PDRB_t - PDRB_{(t-1)}}{PDRB_{(t-1)}} \times 100 \%$$

Keterangan :

PDRB_t = Produk Domestik Regional Bruto pada tahun t

PDRB_(t-1) = Produk Domestik Regional Bruto pada tahun t – 1

2. Variabel independen

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerimaan tersebut berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, badan usaha milik daerah dan lain-lain pendapatan yang sah. Pengukuran variabel pendapatan asli daerah adalah dengan menghitung angka-angka pendapatan asli daerah dalam laporan realisasi anggaran pemerintah daerah dari tahun 2006-2008 yang sudah di *log natural* untuk menghitung statistik deskriptifnya. Dan digunakan untuk

realisasi anggaran pemerintah daerah dari tahun 2006-2008 yang sudah di *log natural* untuk menghitung stasitik deskriptifnya. Dan digunakan untuk mengetahui perbedaan waktu (*lag*), dimana PAD tahun 2008 digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh BM tahun 2009.

b. Dana Perimbangan (DP)

Dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka desentralisasi. Pengukuran variabel pendapatan asli daerah adalah dengan menghitung angka-angka pendapatan asli daerah dalam laporan realisasi anggaran pemerintah daerah dari tahun 2006-2008 yang sudah di *log natural* untuk menghitung stasitik deskriptifnya. Dan digunakan untuk mengetahui perbedaan waktu (*lag*), dimana DP tahun 2008 digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh BM tahun 2009.

3. Belanja Modal (BM)

Belanja Modal adalah belanja langsung yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi dan akan menambah asset atau kekayaan. Pengukuran variabel belanja modal adalah dengan menghitung angka-angka belanja modal dalam laporan realisasi anggaran pemerintah daerah dari tahun 2007-2009 yang sudah di *log natural* untuk menghitung stasitik deskriptifnya. Dan digunakan untuk mengetahui perbedaan waktu (*lag*).

dimana BM tahun 2009 digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh PE tahun 2010.

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan data sampel yang diteliti seperti mean, minimum, maksimal dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov test dengan melihat tingkat signifikan, jika p value (sig) < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, tetapi apabila p value (sig) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (variabel independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $VIF < 10$. Oleh karena itu, nilai VIF harus lebih kecil dari 10 untuk menunjukkan bahwa tingkat kolonieritas dapat ditoleransi (Nazaruddin, 2004).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada penelitian ini untuk menguji autokorelasi peneliti menggunakan uji *Run Test* dengan melihat nilai $Asvmm\ Sig\ (2\text{-tailed}) > 0.05$ (Ghozali, 2009).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji korelasi spearman dimana untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan analisis korelasi spearman antara residual dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2011).

G. Analisis Regresi

Pengujian hipotesis ini terlepas dari bias dengan Ln dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, yakni:

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis satu (H1) dan hipotesis kedua (H2) menggunakan persamaan regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PAD dan DP terhadap Belanja Modal dengan persamaan regresinya sebagai berikut:

LnPAD = Pendapatan Asli Daerah
 LnDP = Dana Perimbangan
 e = error

2. Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji hipotesis ketiga (H3) menggunakan persamaan regresi sederhana yang digunakan untuk melihat pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LnY}_t = \alpha + \beta_1 \text{LnBM}_{t-1} + e \dots\dots\dots \text{(Persamaan 2)}$$

Dimana:

LnY_t = Pertumbuhan Ekonomi t
 Ln = Log Natural
 α = Konstanta
 β₁ = Koefisien Regresi
 LnBM_{t-1} = Belanja Modal t-1
 e = Error

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji Nilai t

Menurut Ghozali (2009), uji nilai t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Independen secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini Uji nilai t digunakan untuk menguji hipotesis 1 variabel PAD, hipotesis 2 DP terhadap Belanja Modal dan hipotesis 3 Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

H1: Didukung jika nilai β₁ bernilai positif pada persamaan 1 dan *p value*

(sig) < α (0.05)

H2: Didukung jika nilai β₁ bernilai positif pada persamaan 1 dan *p value*

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji Nilai t

Menurut Ghozali (2009), uji nilai t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Independen secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini Uji nilai t digunakan untuk menguji hipotesis 1 variabel PAD, hipotesis 2 DP terhadap Belanja Modal dan hipotesis 3 Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

H1: Didukung jika nilai β_1 bernilai positif pada persamaan 1 dan *p value*

$$(\text{sig}) < \alpha (0.05)$$

H2: Didukung jika nilai β_1 bernilai positif pada persamaan 1 dan *p value*

$$(\text{sig}) < \alpha (0.05)$$

H3: Didukung jika nilai β_2 bernilai positif pada persamaan 2 dan *p value*

$$(\text{sig}) < \alpha (0.05)$$

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yaitu dengan melihat nilai (*adjusted R square*) untuk regresi berganda sedangkan (*R square*) untuk regresi sederhana. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai nol menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi sebuah persamaan regresi maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009).